

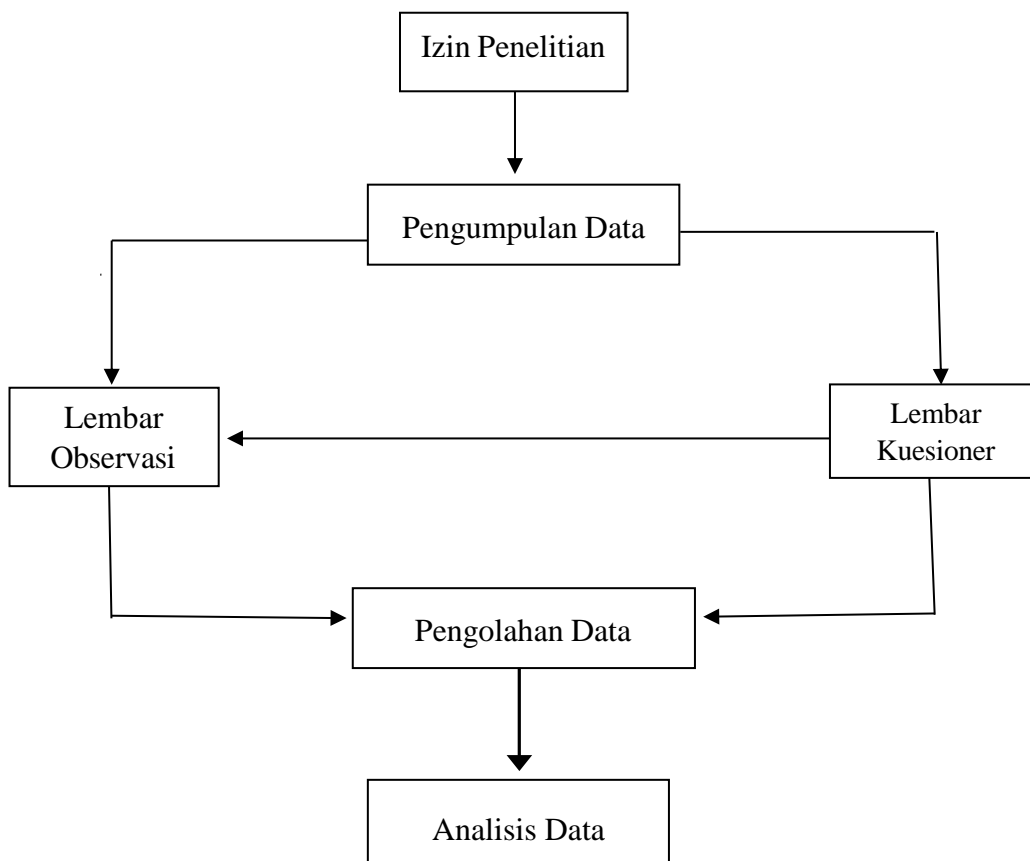
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dalam bentuk *survey* yang bersifat observasional dengan metode pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam dalam jangka waktu tertentu dan setiap subjek hanya diperhatikan satu kali selama penelitian.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Wilayah Puskesmas II Denpasar Utara

2. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari sampai April tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pedagang yang ada di Wilayah Puskesmas II Denpasar Utara

2. Sampel

Orang atau subjek yang dipilih untuk tampil atau mengambil bagian dalam penelitian adalah sampel penelitian. Tes pemeriksaan sangat penting bagi masyarakat yang dapat dijangkau oleh para ilmuwan setelah memenuhi aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel diperoleh sebanyak 62 pedagang yang sekaligus sebagai responden penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan *probability sampling/random sampling* dalam penelitian ini. Para peneliti menggunakan teknik dan sampel acak, dan tidak ada sampel yang dipilih berdasarkan status sosial dengan cara apa pun. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pedagang nasi, pedagang nasi berjumlah 62 di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara. Dalam penelitian ini, peneliti

menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{163}{1+163 (0,01)}$$

$$n = \frac{163}{1+163}$$

$$n = \frac{163}{2,63}$$

$$n = 62$$

Dalam penentuan sampel responden, penulis menggunakan sistem acak dan melakukan penelitian di tiga desa yang ada di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara yaitu, Desa Pemecutan Kaja, Kelurahan Ubung dan Desa Ubung Kaja.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data primer berupa data pengetahuan hygiene dan sanitasi pedagang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data keadaan sanitasi warung makan diperoleh dengan observasi menggunakan lembar observasi atau checklist.

- 2) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak responden pada warung makan dan data pendukung lainnya di Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan formulir ceklist dan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan berdasarkan formulir ceklist atau dengan lembar observasi, dengan melihat keadaan sanitasi warung makan di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau menuliskan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Peneliti kemudian mengacu pada lembar pertanyaan atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi.

c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dan bahan penelitian ini untuk pengumpulan data meliputi :

- 1) Alat tulis
- 2) Kamera
- 3) Lembar kuesioner
- 4) Lembar observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap informasi yang terkumpul, memeriksa pemenuhan dan potensi kesalahan. Data yang dimasukkan akan diperiksa sekali lagi kelengkapannya dalam penelitian ini.

b. *Entry data*

Bagian informasi yang telah didapat ditempatkan menggunakan program SPSS dari PC.

c. *Cleaning*

Cleaning bertujuan untuk merapikan semua proses pengolahan data dan membuang data yang tidak diperlukan dari proses entri data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memastikan informasi dari jawaban polling responden yang telah diberi kode, kemudian masuk ke dalam tabel.

2. Analisis data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis univariat dan bevariat. Pada penelitian ini, perangkat lunak statistik akan digunakan untuk mengolah data guna melakukan analisis data.

a. Analisis univariate

Analisis univariate dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Dalam kebanyakan kasus, satu-satunya hasil dari analisis ini adalah persentase dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menyelidiki hubungan yang ada antara variabel independen dan dependen. Dalam analisis ini, perangkat lunak IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji chi square. Uji analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Tes besar menggunakan cutoff kepentingan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepentingan 95%. Jika nilai kepentingan (sig) ternyata setara atau lebih menonjol ($>0,05$) daripada nilai dasar yang ditetapkan pada tingkat kepentingan, maka kita simpulkan bahwa H_0 diakui, dengan maksud sebenarnya tidak ada hubungan persuasif antara faktor. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang mengakibatkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Persetujuan etis harus diperoleh untuk setiap proposal penelitian yang menggunakan manusia sebagai responden atau subjek dalam uji coba. Penelitian ini diawali dengan beberapa prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, diantaranya :

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal-hal lain, kerahasiaan

merupakan masalah etika. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner akan dirahasiakan. Analis akan menyimpan tanggapan responden dan tidak akan mengungkapkan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, yang akan dilaporkan dalam temuan penelitian.

2. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Lindungi responden dari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Responden tidak boleh memaksakan kondisi, meskipun benar kondisi responden menghalangi pengukuran.

3. Keuntungan (*Beneficence*)

Responden tertarik dengan temuan penelitian karena merupakan prinsip untuk memberi manfaat bagi orang lain. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian kepada mereka serta kepada responden dan penelitian.